

RELEVANSI PENILAIAN SIKAP PADA MATA PELAJARAN PAI BP DENGAN PERUBAHAN KARAKTER SISWA

Ermiyanto ^{1✉}, Wahidah Fitriani ²

Prodi Pendidikan Agama Islam,
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatera Barat

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana relevansi diantara penilaian sikap pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) terhadap perubahan karakter pada siswa berdasarkan data-data beserta tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya yang telah penulis petakan dan kumpulan, Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis pendekatan penelitian berupa penelusuran pustaka atau yang lebih dikenal dengan Library Research. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dan kemudian melakukan kajian serta meneliti bahan bacaan yang relevan terhadap relevansi penilaian sikap pada mata pelajaran PAI BP dengan perubahan karakter siswa. Mengenai relevansi atau hubungan diantara perubahan karakter siswa dengan penilaian sikap pada mata pelajaran PAI BP selalu ada dan keduanya akan saling memengaruhi. Dimana penilaian sikap pada mata pelajaran PAI BP dapat memberikan pengaruh dan relevan terhadap perubahan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pada perubahan karakter siswa jika ditinjau relevansinya dari penilaikan sikap mata pelajaran PAI BP disimpulkan bahwa keduanya memiliki hubungan dan mata pelajaran PAI BP secara langsung relevan terhadap perubahan karakter seorang siswa. Karena perubahan karakter seseorang muncul dari sebuah kebiasaan dan aktifitas baik yang dipelajari dan diperaktekkan dalam waktu yang lama serta adanya teladan dari lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Perubahan Karakter, Penilaian Sikap, PAI BP.

Abstract

This study aims to further examine how the relevance between attitude assessment in Islamic Religious Education and Characters (PAI BP) subjects to character changes in students based on data along with literature reviews and previous research that the author has mapped and collected. In this study, the author uses a type of research approach in the form of library research. In this study, the authors collect data and then the authors conduct studies and examine reading materials that are relevant to the relevance of attitude assessment in the subject of Islamic Religious Education and Characters (PAI BP) with changes in student character. Regarding the relevance or relationship between changes in student character and attitude assessment in PAI BP subjects, there is always a relationship and the two will influence each other. Where the assessment of attitudes in PAI BP subjects can have an influence and is relevant to changes in students' character in everyday life. On changes in student character, if viewed from the relevance of the attitude assessment of PAI BP subjects, it is concluded that both have a relationship and PAI BP subjects are directly relevant to how to change the character of a student. because changes in a person's character arise from a good habit and activity that is learned and practiced for a long time and there is an example from the surrounding environment.

Keywords: Character Change, Attitude Assessment, PAI BP

A. PENDAHULUAN

Bangsa dan Negara Indonesia bercita-cita untuk melahirkan generasi emas yang mampu dan bisa bersaing dalam skala global, yang mana saat sekarang persaingan antar bangsa semakin ketat, yang jika dikaji lebih lanjut secara tidak langsung menuntut bangsa dan negara Indonesia untuk memiliki dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.¹ Salah satu cara bagi bangsa dan negara Indonesia untuk menghasilkan generasi emas yang berkualitas dan siap bersaing secara global ialah dengan melalui pendidikan.²

Tujuan penyelenggaraan pendidikan salah satunya adalah untuk membentuk sikap moral dan karakter dari peserta didik yang berbudi pekerti serta membentuk insan yang berakhlak mulia, dimana hal ini merupakan salah satu aspek dari tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana ditetapkan di dalam UU 20 Tahun 2003 Bab II, Pasal 3, yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi dari peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, sehat, mandiri, kreatif, dan demokratis, serta diproyeksikan agar menjadi warga negara Indonesia yang mampu bertanggung jawab.³

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang secara sadar dan sudah terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar bagi peserta didik untuk secara aktif mampu untuk mengembangkan potensi mereka, pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, serta juga kemampuan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam agama Islam, istilah bahasa untuk pendidikan secara teori diyakini berasal dari bahasa Arab yang berarti *tarbiyah*, dan hal ini berbeda dengan *katatta'lim* yang berarti

¹ Adhar, Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Sape Kabupaten Bima*, 2021.

² Azzahra, R., Fitriani, W., Warmansyah, J. & Desmita, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. *Keterlibatan Orang Tua di Minangkabau dalam PAUD pada Masa Pandemi Covid-19*, 6(3), pp: 1549-1561. 2022.

³ *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Sekretariat RI.

mengajar.⁴ Pendidikan ialah usaha yang dilaksanakan secara sadar dan tentunya terencana untuk menciptakan serta mewujudkan suasana dan proses belajar yang nyaman dan baik dengan tujuan supaya siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya baik itu dalam kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kedisiplinan diri, kecerdasan, Karakter, serta keterampilan yang diperlukan untuk kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara, dan dalam pendidikan khususnya pendidikan formal siswa dan siswi didampingi oleh guru.⁵

Guru merupakan pihak-pihak yang bertanggung jawab penuh dalam membimbing atau mendampingi siswa dalam pelaksanaan proses pendidikan demi mencapai perkembangan jasmani dan rohaninya, sehingga siswa mampu mencapai kedewasaan dan mampu menunaikan tugasnya sebagai makhluk Tuhan serta sebagai khalifah di muka bumi.⁶ Di dalam sebuah pendidikan ada banyak proses dan tujuan yang ingin dicapai salah satunya adalah menciptakan karakter siswa yang baik dan penuh tanggung jawab dan berbudi pekerti yang luhur melalui pendidikan berkarakter dan pendidikan nilai.⁷

Pendidikan nilai dapat didefinisikan sebagai suatu pilihan dalam membantu siswa untuk mengenali dan menyadari nilai-nilai dan menjadikannya bagian integral dari kehidupan mereka. Pendidikan Nilai dikatakan bukan hanya sebagai program tersendiri dan khusus yang diajarkan di berbagai mata pelajaran, akan tetapi juga terdiri dari seluruh proses pendidikan. Dalam hal ini yang mengajarkan nilai kepada siswa bukan hanya tugas dari guru pendidikan moral dan nilai, dan bukan juga saat guru mengajarkannya, tetapi saat kapanpun dan dimanapun nilai-nilai tersebut harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan siswa tersebut.⁸

⁴ Rohmah, H., Tesis tidak diterbitkan. Metro Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. *Implementasi Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa Di SMP Negeri 9 Metro*. 2018.

⁵ Hasman, Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Uin Alauddin Makassar . *Pemberian Penilaian Sikap Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas V Di MIN 2 Buton Kec. Pasarwajo Kabupaten Buton*. 2021.

⁶ Aristanti, S., Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. *Strategi Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jombang dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jombang)*. Tesis tidak diterbitkan. 2020.

⁷ Ulfa, Al-Aufa: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman. *Pengenalan Nilai-Nilai Akhlak Mulia Melalui Metode Pembiasaan Di RA Al Rosyid Bojonegoro*, 2(1), pp. 11-27. 2020.

⁸ Robiansyah, F., Jurnal Agama Islam. *Integrasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Siswa (Studi Kasus di SD Peradaban Serang)*, 2(1), pp. 1-13. 2015

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk menciptakan generasi emas bangsa dan negara Indonesia yang pintar dan baik serta yang berakhlak mulia dan memiliki berkepribadian baik. Dengan keberhasilan pendidikan karakter menyiratkan bahwa pembelajaran tidak dapat hanya dilihat dari perspektif ranah kognitifnya saja, melainkan juga perspektif bagaimana menyeimbangkan ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik yang dapat menyatu dalam menciptakan manusia yang seutuhnya.⁹

Pendidikan karakter dapat dipahami sebagai salah satu upaya membantu siswa untuk mencapai potensinya secara maksimal, dengan tujuan agar siswa dapat menjadi pribadi bangsa yang berakhlak mulia, tangguh, berdaya saing, bermoral, toleran, gotong royong, patriotik yang berkembang secara dinamis, berorientasi sains dan teknologi dan dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.¹⁰

Saat ini pendidikan di Indonesia dianggap oleh banyak pihak tidak bermasalah dalam mendidik serta mencerdaskan peserta didik, namun permasalahan pendidikan di Indonesia terlihat pada kurang berhasilnya dalam mengembangkan kepribadian peserta didik yang berkarakter dan berakhlak mulia.¹¹ Nilai karakter harus diintegrasikan ke dalam setiap kegiatan dan aktifitas pembelajaran di kelas dan budaya sekolah. Meskipun substansi pada nilai-nilai karakter sudah tersirat dan tersurat dalam standar isi, namun guru tetap perlu memastikan bahwa pembelajaran memiliki dampak pada pembentukan karakter siswa. Dimana intinya setiap pembelajaran nilai karakter harus disertai tokoh yang memberi contoh teladan.¹²

Pendidikan karakter bukan hanya tentang bagaimana mengajarkan hal yang baik dan memperkenalkan perbuatan-perbuatan buruk yang harus dihindari. Namun di luar itu, pendidikan karakter juga diwajibkan untuk menanamkan kebiasaan akan hal-hal yang

⁹ Santika, I. W. E., Indonesian Values and Character Education Journal. *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*. 3(1), pp. 8-20. 2020.

¹⁰ El-Yunusi, M. J., Rusijono & Izzati, U. A., Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme. *Character Education Of Students In Pondok Modern Darussalam (PMD) Gontor In Thomas Lickona Theory Perspective*, 4(2), pp. 415-429. 2022.

¹¹ Mailita, Tarbiyah Islamiyah. *Integrasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama*, 9(1), pp: 95-108. 2019.

¹² Aristanti, S., Tesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. *Strategi Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jombang dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jombang)*, 2020.

baik, agar siswa mengetahui (secara kognitif) baik dan buruk, bisa merasakan (afektif) nilai-nilai baik dan nilai-nilai yang dapat dilakukan (psikomotorik). Oleh karena itu, pendidikan diharuskan mencakup semua aspek pengetahuan yang baik (moral knowledge), perasaan yang baik (moral feeling) dan perilaku yang baik (moral action) serta pendidikan karakter harus menekankan pada kebiasaan yang terus dipraktekan dan diamalkan.¹³ Pendidikan karakter ialah proses penciptaan lingkungan di sekolah yang mampu untuk membantu siswa mengembangkan etika, tanggung jawab melalui panutan atau model, serta penanaman karakter yang baik melalui nilai-nilai yang global atau universal.¹⁴

Untuk itu perlu diterapkan sistem pendidikan yang menyeluruh, komprehensif dan efektif, salah satunya dengan cara penanaman pendidikan karakter yang berkesinambungan dan tidak pernah putus-putus. Dimana pendidikan karakter adalah upaya untuk membantu perkembangan spiritual siswa, baik jasmani serta rohani, serta fitrahnya menuju peradaban yang manusiawi dan berakhlak mulia.¹⁵ Dan dengan itu, ada banyak metode dan aplikasi yang dapat dibuat dalam hal pelacakan implementasi transformasi atau perubahan karakter, salah satunya adalah dengan menggunakan dan memanfaatkan mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI BP) dan pendidikan karakter, di mana penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana hubungan atau relevansi penilaian sikap dalam mata pelajaran PAI BP dengan perubahan karakter siswa.

Selain itu, dalam pendidikan agama khususnya mata pelajaran agama Islam dan budi pekerti sangat strategis untuk mencapai pembentukan kepribadian siswa. Pedagogi agama juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mentransformasikan pengetahuan ke dalam aspek-aspek keagamaan (aspek kognitif), sebagai sarana untuk mentransformasikan norma-norma dan nilai-nilai moral menjadi sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik) untuk membuat suatu

¹³ Mailita, Tarbiyah Islamiyah. *Integrasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama*, 9(1), pp : 95-108. 2019.

¹⁴ Nelisma, Y., Fitriani, W. & Yuliana, Consilia : *Jurnal Ilmiah BK. Konseling Agama Dengan Pendekatan Budaya Dalam Membentuk Resiliensi Remaja*, 5(1), pp. 66-76. 2022.

¹⁵ Adhar, Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Sape Kabupaten Bima*, 2021.

kreasi yang utuh yaitunya kepribadian manusia.¹⁶

Diharapkan muatan karakter pada pendidikan karakter yang dibarengi dengan perubahan karakter siswa melalui relevansinya dengan mata pelajaran PAI BP dapat meningkatkan karakter dan pola pikir siswa untuk menghadapi tantangan dan tuntutan zaman serta dalam mata pelajaran PAI BP terdapat banyak materi tentang moralitas yang sama persis dengan pembahasan karakter, maka dari itu harus dilakukan pendekatan serta proses pemahaman dan pengamalan yang berdedikasi.¹⁷

Berdasarkan paragraf diatas yang berisi mengenai uraian tentang relevansi/hubungan penilaian sikap pada mata pelajaran PAI BP terhadap perubahan karakter pada siswa, maka penelitian ini ditujukan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana relevansi diantara keduanya berdasarkan data-data beserta tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya yang telah penulis kumpulkan.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis memakai jenis pendekatan penelitian berupa penelusuran pustaka atau yang lebih dikenal dengan Library Research. Di penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data atau referensi dan kemudian penulis melakukan kajian serta meneliti bahan bacaan yang relevan dengan relevansi penilaian sikap pada mata pelajaran PAI BP dengan perubahan karakter siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pendidikan Karakter merupakan suatu sistem dalam melakukan penanaman nilai-nilai karakter yang baik pada setiap orang yang terlibat seperti semua warga sekolah agar memiliki pengetahuan, kesadaran dan tindakan dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter sebagaimana dimaksud

¹⁶ Ainiyah, N., Jurnal Al-Ulum. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, pp. 25-38. 2014.

¹⁷ Matara, K., *Jurnal Irfani*, 16(1). *ntegrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI dan BP (Studi Pustaka Pada Buku PAI dan BP Untuk SMK Kelas X)*, pp. 82-95. 2020.

adalah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan yang membumi dan berkembang ke dalam kepribadian siswa sehingga siswa menjadi satu dengan cara hidup orang tersebut. Pendidikan karakter meliputi pendidikan moral, pendidikan nilai, serta agama, artinya pendidikan moral berfungsi sebagai dasar pendidikan karakter, berupa pilihan-pilihan moral individu, yaitu menjadi manusia, manusia yang baik atau manusia yang buruk. Dalam bentuk keputusan, seperti pemilihan umum yang bebas dan bertanggung jawab juga merupakan contoh sistem penanaman nilai-nilai karakter yang baik pada semua warga sekolah, sehingga mereka memiliki kesadaran, pengetahuan serta tindakan dalam penerapan nilai-nilai tersebut.¹⁸

Karakter adalah kumpulan serta gabungan dari tata nilai yang tertuju pada suatu sistem, yang menjadi landasan pemikiran sikap serta perilaku yang nantinya akan diperlihatkan. Defenisi lain menyebutkan bahwa karakter ialah watak, tabiat dan akhlak serta kepribadian seorang individu yang terbentuk dari proses internalisasi berbagai kebaikan yang dipakai serta dimanfaatkan sebagai pedoman dalam cara bersikap, memandang, berpikir serta bertindak.¹⁹

Mengevaluasi keberhasilan dari pendidikan karakter, tentunya tidak dapat dinilai hanya melalui tes formatif dan sumatif saja dan penilaian untuk keduanya hanya dinyatakan dalam bentuk nilai. Oleh karena itu pedoman yang menjadi ukuran keberhasilan dari pendidikan karakter ialah siswa yang memiliki karakter, bermoral, berbudaya, berpendidikan, religius, kreatif, inovatif, serta diterapkan dan dibudayakannya hal tersebut dalam kehidupan sepanjang hayatnya. Oleh karena itu, tentunya tidak ada alat atau instrumen untuk evaluasi yang tepat yang dapat langsung menunjukkan keberhasilan pembangunan karakter. Konfigurasi karakter sebagai seperangkat proses psikologis dan sosial budaya dapat dikelompokkan menjadi perkembangan spiritual dan emosional, perkembangan intelektual, perkembangan fisik serta kinestetik, perkembangan afektif, dan kreativitas dan terakhir proses psikososial

¹⁸ Adhar, Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Sape Kabupaten Bima*. 2021.

¹⁹ Rohmah, H., Tesis tidak diterbitkan. Metro Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. *Implementasi Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa Di SMP Negeri 9 Metro*. 2018.

(hati, pikiran, gerak dan gerak dan inisiatif) dan hal ini koheren dan berkesinambungan, saling berhubungan dan saling melengkapi, sehingga menghasilkan pembentukan pribadi atau karakter yang merupakan perwujudan nilai-nilai luhur budi pekerti.²⁰

Istilah evaluasi dalam pendidikan adalah kegiatan pengumpulan informasi untuk diolah dengan tujuan mengukur hasil belajar dari siswa. Kegiatan mengumpulkan informasi dimanfaatkan untuk mengukur hasil belajar siswa serta kegiatan mengumpulkan informasi adalah sebagai bukti kongkrit atau nyata untuk ditasbihkan menjadi dasar penentuan terjadinya perubahan yang telah dicapai dari hasil belajar siswa. Keputusan evaluasi seperti lulus atau tidak lulus, memenuhi atau tidak memenuhi standar kompetensi minimum, dinyatakan secara kualitatif sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Sebagai keputusan (penilaian) dalam penilaian harus didasarkan pada bukti-bukti yang diperoleh siswa selama tahap pengukuran. Ternyata ada hubungan yang sangat erat antara evaluasi dan pengukuran dalam pendidikan.²¹

Sikap yang ditunjukkan siswa merupakan aspek-aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran, sikap adalah kecenderungan pola perilaku individu terhadap orang, benda, atau gagasan untuk melakukan sesuatu dengan cara tertentu, sikap dapat diartikan sebagai seperangkat keyakinan yang menjadi dasar perasaan yang terkait dengan objek tertentu serta kecenderungan untuk melakukan aksi atau bertindak pada objek dengan cara-cara tertentu.

Penilaian sikap merupakan bentuk penilaian yang mengharuskan guru atau pendidik untuk mengetahui dan memahami karakter dari siswanya. Pendidik melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri sendiri, dan evaluasi teman sejawat. Penilaian sikap disini berkaitan dengan sikap siswa terhadap mata pelajaran, sikap siswa terhadap kegiatan atau aktifitas pembelajaran, dan sikap terhadap nilai norma yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Berdasarkan

²⁰ Rohmah, H., Tesis tidak diterbitkan. Metro Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. *Implementasi Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa Di SMP Negeri 9 Metro*. 2018.

²¹ Hasman, Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Uin Alauddin Makassar. *Pemberian Penilaian Sikap Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas V Di MIN 2 Buton Kec. Pasarwajo Kabupaten Buton*, 2021.

Nursobah dalam tulisan Hasman²² menjelaskan bahwa penilaian karakter dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut, pertama; Penilaian Non-formal/Informal, dan yang kedua; Penilaian Formal.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu proses serta kegiatan pembinaan dari seseorang kepada individu lain yang dalam hal ini adalah siswa dengan membagikan ajaran Islam sedekat mungkin sesuai dengan ajaran Islam yang sebenarnya. Secara singkat dapat diketahui bahwa pendidikan agama Islam sejatinya memberikan ajaran atau keharusan yang maksimal terhadap pemahaman siswa terhadap ajaran agama islam.²³

Adanya pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan dan memantapkan keimanan siswa atau peserta didik dengan cara menanamkan dan memupuk pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman keislaman sehingga siswa atau peserta didik mampu menjadi muslim yang menghayati iman dan keyakinannya, mengembangkan ketakwaannya terhadap Allah SWT.²⁴

Mengenai relevansi atau hubungan diantara perubahan karakter siswa dengan penilaian sikap pada mata pelajaran PAI BP selalu ada dan namun tidak selalu berhubungan. Keduanya akan saling mempengaruhi. Dimana penilaian sikap pada mata pelajaran PAI BP dapat memberikan pengaruh pada perubahan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat dikatakan karena perubahan karakter atau karakter seseorang merupakan watak, kebiasaan, tabiat, dan akhlak seseorang yang terbentuk dari proses internalisasi berbagai kebaikan yang digunakan serta dimanfaatkan sebagai pedoman dalam cara berpikir, cara pandang, cara bersikap dan cara bertindak, dan dalam hal ini internalisasi seperti pendidikan karakter adalah melalui penilaian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP).

²² Hasman, Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Uin Alauddin Makassar. *Pemberian Penilaian Sikap Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas V Di MIN 2 Buton Kec. Pasarwajo Kabupaten Buton*, 2021.

²³ Fahrudin, Asari, H. & Halimah, S., Edu Riligia. *Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa*, 1(4), pp : 516-532. 2017.

²⁴ Nelisma, Y., Fitriani, W. & Yuliana, Consilia : *Jurnal Ilmiah BK. Konseling Agama Dengan Pendekatan Budaya Dalam Membentuk Resiliensi Remaja*, 5(1), pp : 66-76. 2022.

2. PEMBAHASAN

Sektor pendidikan saat ini telah menjadi salah satu perhatian khusus pemerintah Indonesia terkhusus pada pendidikan karakter, karena dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini nampaknya pendidikan karakter merupakan sesuatu yang bukan saja menjadi tanggung jawab pemerintah akan tetapi juga menjadi tanggung jawab semua pihak yang berkepentingan. Khususnya lembaga pendidikan atau lembaga-lembaga lainnya baik dibidang pendidikan formal maupun non-formal. Melalui sekolah, pembentukan karakter yang dilakukan secara bertahap serta disosialisasikan kepada siswa dengan berbagai cara, berbagai metode, dan berbagai mekanisme yang ada, disini sekolah mengambil posisi urutan pertama dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelaksanaan upaya pembentukan karakter setelah orangtua di rumah.

Pendidikan karakter ialah proses membimbing peserta didik atau siswa untuk mengubah perilaku, sikap, dan budayanya yang pada akhirnya akan menciptakan masyarakat yang beradab. Untuk itu peneliti perlu mengkaji relevansi penilaian sikap pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan perubahan karakter siswa. Pendidikan karakter juga dapat digambarkan sebagai suatu proses atau sistem penanaman nilai-nilai karakter yang baik pada setiap orang yang terlibat, contohnya seperti siswa di sekolah, sehingga mereka memiliki pengetahuan, memiliki kesadaran serta tindakan dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut. Dan harus diingat bahwa karakter seseorang individu akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu baik buruknya perubahan tersebut tergantung pada pengaruh lingkungan dan aktivitasnya sehari-hari.

Transformasi karakter atau yang dikenal dengan perubahan karakter adalah proses interaksi antara individu dengan lingkungan sehingga karakter itu bersifat dinamis. Perubahan karakter juga dapat dilihat dan dianalisa dari perspektif komunikasi massa yang terdapat di dalam model persuasi. Perubahan karakter ada yang bisa menjadi lebih baik, dan juga bisa menjadi lebih buruk contohnya pada seorang siswa adalah seperti tidak menghormati orang tua, berkata-kata kasar, suka membicarakan keburukan orang lain dan berbagai hal lainnya. Dan berdasarkan kajian serta penelitian mengenai hubungan atau relevansi penilaian sikap pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti dengan perubahan karakter siswa dapat diketahui bahwa dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) sudah bisa dikategorikan sebagai faktor aktifitas dan lingkungan yang secara langsung membina dan memperbaiki karakter seorang siswa baik itu dalam bentuk teori dan ilmu maupun praktek dalam kehidupan sehari-hari. Namun perlu diketahui bahwa hal tersebut secara konstan akan terus bersinergi jika proses pembelajaran PAI BP dilakukan dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat yang intinya diperlukan pembiasaan dan praktek sehari-hari, dan dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penilaian sikap pada mata pelajaran PAI BP dapat memberikan pengaruh yang relevan pada perubahan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Disarankan bagi pembaca dan penulis sendiri untuk selalu meluangkan waktu mengevaluasi diri sendiri terkait karakter dan perubahannya yang telah terjadi di dalam diri kita masing-masing, apakah perubahannya menuju ke arah yang lebih baik atau yang lebih buruk, dan juga disarankan penelitian artikel ini untuk dikembangkan dan diteliti lebih lanjut agar ilmu dan pengetahuan yang relevan dengan topik ini menjadi lebih berkembang dan lebih bermanfaat bagi setiap orang.

D. SIMPULAN

Indikator keberhasilan dalam perubahan Karakter merupakan proses ketika seseorang sudah mengetahui sesuatu yang baik (knows good (kognitif), kemudian mencintai kebaikan tersebut (loves well) (afektif), dan kemudian melakukan kebaikan tersebut ke orang lain (does good) (psikomotor). Dan dalam studi kasus pada perubahan karakter siswa jika ditinjau relevansinya dari penilaikan sikap mata pelajaran PAI BP dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki hubungan dan mata pelajaran PAI BP secara langsung berpengaruh dan relevan terhadap bagaimana perubahan dari karakter seorang siswa.

Dan dalam mata pelajaran PAI BP pada penilaian Sikap bertujuan untuk membentuk serta melatih peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan melalui penilaian diharapkan dapat menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi luhur, beretika, rukun dan produktif, baik secara pribadi serta secara

sosial.

Paragraf di atas dapat memperkuat pentingnya pendidikan karakter pada siswa sekolah yang dilakukan berdasarkan pembelajaran teori dan praktek Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP), karena perubahan karakter seseorang dapat muncul dari sebuah kebiasaan dan aktifitas baik yang telah berulang-ulang dipelajari dan diperaktekkan dalam waktu yang lama serta adanya teladan dari lingkungan sekitar baik dari guru maupun orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Sape Kabupaten Bima*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ainiyah, N., 2014. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*.
Jurnal Al-Ulum, pp. 25-38.
- Aristanti, S., 2020. *Strategi Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jombang dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jombang)*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Azzahra, R., Fitriani, W., Warmansyah, J. & Desmita, 2022. *Keterlibatan Orang Tua di Minangkabau dalam PAUD pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), pp. 1549-1561.
- Bahri, S., 2019. *The Role Of Islamic Education In Realizing Social Interaction Based On Multiculturalism Among Students Of Different Religions In Elementary Schools*. IJIERM, 1(1), pp. 1-17.
- El-Yunusi, M. J., Rusijono & Izzati, U. A., 2022. *Character Education Of Students In Pondok Modern Darussalam (PMD) Gontor In Thomas Lickona Theory Perspective*. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 4(2), pp. 415-429.
- Fahrudin, Asari, H. & Halimah, S., 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa*. Edu Riligia, 1(4), pp. 516-532.
- Fitriani, W., Nelisma, Y., Sasnita, A. F. & Khairiah, V. L., 2021. *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kreativitas Kewirausahaan Siswa SMKN 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat*. Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling), 6(2), pp. 223-228.
- Hasman, 2021. *Pemberian Penilaian Sikap Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Kelas V Di MIN 2 Buton Kec. Pasarwajo Kabupaten Buton*. Tesis tidak diterbitkan. Makassar: Uin Alauddin Makassar.
- Irzain, I., Arpinus, A. & Fitriani, W., 2021. *Efektivitas Pelatihan Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru Pendidikan Agama Islam*. Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia), 7(1), pp. 24-28.
- Mailita, 2019. *Integrasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama*. Tarbiyah Islamiyah, 9(1), pp. 95-108.
- Matara, K., 2020. *Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI dan BP (Studi Pustaka Pada Buku PAI dan BP Untuk SMK Kelas X)*. Jurnal Irfani, 16(1), pp. 82-95.
- Nelisma, Y., Fitriani, W. & Yuliana, 2022. *Konseling Agama Dengan Pendekatan Budaya Dalam Membentuk Resiliensi Remaja*. Consilia : Jurnal Ilmiah BK, 5(1), pp. 66-76.

- Pulungan, M. H., 2019. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD IT Al-Hijrah 2 Laut Dendang*. Tesis tidak diterbitkan. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Retnowati, E. et al., 2019. *Character Education for 21st Century Global Citizens*. London, CRC Press/Balkema.
- Robiansyah, F., 2015. *Integrasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Siswa (Studi Kasus di SD Peradaban Serang)*. Jurnal Agama Islam, 2(1), pp. 1-13.
- Rohmah, H., 2018. *Implementasi Penilaian Sikap Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa Di SMP Negeri 9 Metro*. Tesis tidak diterbitkan. Metro Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Santika, I. W. E., 2020. *Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring*. Indonesian Values and Character Education Journal, 3(1), pp. 8-20.
- Taufik, M., 2020. *Strategic Role Of Islamic Religious Education In Strengthening Character Education In The Era Of Industrial Revolution 4.0*. Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA, 20(1), pp. 86-104.
- Ulfa, 2020. *Pengenalan Nilai-Nilai Akhlak Mulia Melalui Metode Pembiasaan Di RA Al Rosyid Bojonegoro Al-Aufa*: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman., 2(1), pp. 11-27.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sekretariat RI.